

ABSTRAK

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Puskesmas Arosbaya periode Januari – April 2011 jumlah pasien dengan infeksi sebesar 172 pasien dan diantaranya terdapat 35 pasien dengan infeksi nosokomial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pencegahan infeksi oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Arosbaya Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi seluruh bidan dan perawat pelaksana di Puskesmas Arosbaya Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, yaitu 22 orang dengan besar sampel yang sama. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan cara *total Sampling*. Variabel yang digunakan adalah pencegahan infeksi oleh tenaga kesehatan, pengumpulan data dengan lembar observasi, kemudian data diolah secara deskriptif dengan mencari persentase masing - masing tindakan pencegahan infeksi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 22 responden seluruhnya (100%) melakukan prosedur cuci tangan dan pemakaian sarung tangan dengan benar, hampir seluruhnya (95,5%) melakukan pengelolaan cairan antiseptik dengan benar, hampir seluruhnya (91%) melakukan pemrosesan alat bekas pakai dengan prosedur sterilisasi dengan benar, hampir seluruhnya (95,5%) melakukan pengelolaan sampah medik dengan benar.

Simpulan dari penelitian ini adalah penatalaksanaan pencegahan infeksi oleh tenaga kesehatan sudah baik karena hampir seluruh tindakan pencegahan infeksi dilakukan dengan benar. Diharapkan standar operasional prosedur yang ada lebih disempurnakan kembali serta lebih memperhatikan faktor – faktor pendukung terjadinya infeksi nosokomial selain dari tindakan pencegahan infeksi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci : pencegahan infeksi.